

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen atau pengelolaan sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kebutuhan terhadap manajemen kelas, bukan hanya karena kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu, manajemen di dalam kelas merupakan respon terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang di mulai dari ruang kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Toharudin bahwa:

“ Di ruang kelas guru di tuntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh, sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap. kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang semakin meningkatnya tuntutan sistem Pendidikan Nasional, yaitu demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulannya yaitu manajemen kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran tersebut secara efektif dan efisien.² Oleh

¹Moh.Toharudin. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Penerbit Lakeisha, 2020. hlm.1.

² Kompri, *Manajemen Pendidikan 1*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm.277

karena itu, diperlukan manajemen yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kaitannya dengan uraian diatas, dalam Al-Quran dijelaskan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. As-Shaff:4)

Ayat tersebut menceritakan tentang keteledoran sahabat nabi dalam perang Uhud, karena sebagai pemimpin nabi tidak dianggap perkataannya. Padahal Rasulullah SAW telah mengajarkan pada sahabatnya untuk tidak menyerang musuh sebelum membariskan pasukannya dengan rapat.

Pengertian manajemen sendiri mengandung banyak arti, tergantung pada setiap orang yang mengartikan manajemen tersebut. Sehingga banyak ragam dan istilah yang digunakan dalam mengartikan tentang manajemen. Istilah pengertian manajemen sangat luas, bahkan istilah manajemen dapat disandingkan dengan objek sarannya seperti, manajemen perkantoran, manajemen pendidikan, manajemen pembelajaran, manajemen persekolahan, manajemen supervisi, manajemen klinis, manajemen kelas dan masih banyak lagi ruang lingkup manajemen yang digunakan baik dalam dunia kerja maupun dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, istilah manajemen dapat dikaitkan dengan manajemen pendidikan, sehingga dari hal tersebut dapat melahirkan berbagai macam ragam manajemen pada setiap kegiatan tertentu.

Menurut Juhji, manajemen adalah 1) suatu bentuk dari usaha atau tindakan kearah pencapaian suatu tujuan melalui proses; 2) suatu system kerja yang memiliki persamaan sebagai pembagian peran yang jelas; dan melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Maka pada manajemen, yang merupakan pada aktivitas manajemen mencakup spectrum yang luas, sebab mulai dari kegiatan bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerja sama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah digunakan.³ Kelas adalah tempat anak belajar untuk mendapatkan ilmu, berkomunikasi dengan temannya dan pembentukan pribadi yang baik. Dan didalam lingkup kelas terdiri dari peserta didik, kedisiplinan, hubungan sosial dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sopiatin, ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian dalam upaya menciptakan manajemen kelas yang efektif, yaitu sebagai berikut:

“ 1) memulai pelajaran tepat waktu; 2) menata tempat duduk yang tepat dengan cara menyelaraskan antara format dan jam pelajaran; 3) mengatasi gangguan dari luar; 4) menetapkan aturan dan prosedur dengan jelas dan dapat dilaksanakan dengan konsisten; 5) peralihan yang mulus antar segmen pelajaran; 6) peserta didik yang berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung; 7) pemberian pekerjaan rumah; 8) mempertahankan momentum selama pelajaran; 9) Downtime, kelebihan

³ Juhji, dkk. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* Vol. 1, No. 2. Desember 2020, 114.

waktu yang dimiliki oleh peserta didik pada saat melakukan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar; 10) mengakhiri pelajaran”.⁴

Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, maka seorang guru haruslah pandai dalam manajemen kelas agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan optimal. Tujuan manajemen kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas dalam berbagai kegiatan proses belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan terhadap siswa. Manajemen kelas itu sendiri adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sari yaitu :

“Dengan perkembangan zaman yang selalu berubah dan semakin maju, maka guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai manajemen kelas di dalam proses pembelajaran, karena setiap proses pembelajaran harus menggunakan metode, media, dan pendekatan terhadap peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang memadai, kepribadian guru yang baik, pembelajaran yang berkesan, wawasan pengetahuan guru yang luas, melainkan juga seorang guru harus menguasai kiat manajemen kelas.

⁴ Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor; Ghalia Indonesia, 2010, 48.

Setiap kegiatan belajar berlangsung, selalu mengisyaratkan tercapainya tujuan”.⁵

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses pembelajaran terkandung multiperan dari guru. Oleh karena itu bahwa peran guru tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran saja, akan tetapi peran guru berkaitan dengan kompetensi guru, bahwa guru mempunyai delapan peran lainnya yang tentu saja berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri, antara lain peran guru adalah untuk melakukan diagnosis terhadap perilaku siswa, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru melaksanakan proses pembelajaran, guru sebagai administrasi sekolah, guru sebagai komunikator, guru mampu mengembangkan keterampilan diri, guru dapat mengembangkan potensi anak (guru sebagai demonstrator dan guru sebagai pengelola kelas) dan guru sebagai pengembang kurikulum sekolah.

Selain penggunaan strategi secara tepat guru juga dituntut mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, karena membangun manajemen kelas tidak hanya pada penggunaan strategi belaka, akan tetapi bagaimana membangun manajemen kelas atau mengelola kelas itu dengan mengsinergikan semua potensi yang ada, baik dari potensi dan karakteristik guru

⁵ Rizda Nirmala Sari, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6 Edisi 1 2022. Hlm. 1741

sebagai pendidik itu sendiri, peserta didik yang mempunyai potensi dan karakteristik beragam, memanfaatkan media, sarana dan prasarana yang sudah tersedia maupun lingkungan yang mempengaruhi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan. Sebagaimana yang tertera pada jurnal Warsono dalam proses pendidikan di sekolah bahwa :

“ kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana guru guru melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Guru belum melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam mengelola kelas. Banyak faktor yang harus diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan di dalam proses belajar disekolah adalah fasilitas. Guru berada pada bagian yang paling depan dalam mensukseskan tujuan pendidikan”.⁶

Guru dengan segala kompetensinya juga dituntut untuk mempertahankan keadaan positif dalam belajar sekaligus dituntut untuk mengubah keadaan yang negatif dalam belajar dikelas. Itulah sebabnya seorang guru dituntut untuk dapat mengetahui dan memahami prinsip belajar serta dapat menguasai keterampilan mengajar untuk modal awal yang harus dimiliki sebagai seorang manajer kelas.

MTS Nahdlatul Ulum terletak di Jl. Nawawi Muda Kp. Cempaka RT/RW 006/001 Ds. Kresek Kec. Kresek, Kab. Tangerang. MTS NU ini berada di naungan Pondok Pesantren. Berdasarkan hasil observasi pada hari senin tanggal 4 Februari yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas VIII MTS Nahdlatul Ulum sudah cukup baik akan tetapi belum

⁶ Sri Warsono. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa, Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol.10. no.5. 2016. Hlm.470.

sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Karena Manajemen kelas yang ada di MTS Nahdlatul Ulum ini dapat dikatakan belum efektif dalam proses pembelajaran dikarenakan masih ada sebagian dari guru yang masih banyak siswa yang kurang disiplin, tidak mentaati aturan yang telah ditetapkan di kelas tersebut, kurang teraturnya tempat duduk siswa selama proses pembelajaran dan siswa merasa bosan ketika apa yang disampaikan oleh guru, karena dalam menerapkan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan alat peraga.⁷

Tanpa manajemen pengaturan yang efektif, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan guru hanya kembali menertibkan dan menegur peserta didik yang menghambat proses belajar mengajar akibatnya waktu yang digunakan guru untuk mengajar harus terpotong untuk menertibkan peserta didik tersebut. Jadi, pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat utama agar proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif.

Berdasarkan latar masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “ Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas VIII di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang”.

⁷ Hasil Observasi Pada Tanggal 4 Februari 2023

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, mengingat juga pada keterbatasan yang terdapat pada peneliti baik waktu, pemikiran dan tenaga, serta untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada “Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan menjelaskan permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Manajemen kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang?
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTS Nahdlatul ulum tangerang?
4. Apa masalah dalam mengelola Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang?
5. Bagaimana cara mengatasi masalah Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang?
6. Apa hasil dalam pengelolaan Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perencanaan Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.
3. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.
4. Untuk mengetahui masalah dalam mengelola Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.
5. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.
6. Untuk mengetahui hasil dalam pengelolaan Manajemen Kelas di MTS Nahdlatul Ulum Tangerang.

E. Manfaat penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari peneliti ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di MTS Nahdlatul ulum Tangerang.
- 2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa UIN tentang manajemen kelas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah dalam mengimplementasikan manajemen kelas.
- 2) Bagi mahasiswa/i untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda..
- 3) Bagi peneliti lainnya untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi melakukan penelitian selanjutnya juga sebagai penelitian yang relevan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah menguraikan secara singkat bab-bab tentang pembahasan dalam penelitian ini, adapun bab-bab tersebut sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan Meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka Meliputi : Pengertian Manajemen Kelas, Fungsi Manajemen Kelas, Tujuan Manajemen Kelas, Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas,

Pentingnya Manajemen Kelas, Faktor Penghambat Manajemen Kelas, Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas, Pengertian Efektivitas Pembelajaran.

Bab III Metodologi Penelitian Meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV Hasil Penelitian Meliputi : Gambaran Onjek Penelitian, Deskriptif Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup Meliputi : Kesimpulan dan Saran.